

## ANALISIS RESEPSI WARGANET PADA VIDEO YOUTUBE #MATANAJWAMENANTITERAWAN

Devia Putri Ayu Syarli Salikha

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK , UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

Email: [deviaputriayu77@gmail.com](mailto:deviaputriayu77@gmail.com)

### ABSTRAK

*Resepsi merupakan sebuah pendekatan baru dalam sebuah penelitian mengenai yang meneliti tentang khalayak media. Warganet merupakan dari bahasa warga internet. Kata tersebut menyebut seseorang yang aktif terlibat dalam komunitas maya atau internet pada umumnya. Youtube Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi. Selain itu, konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan juga ada dalam situs ini. Mata Najwa Program Talkshow yang dipandu oleh sosok yang memiliki karakter cerdas, lugas dan berani serta memiliki karisma kuat di mata pemirsa. Kemampuan Mata Najwa menghadirkan narasumber yang merupakan sosok A1 dari tema-tema yang luas menjadi salah satu daya tarik utama program ini. Terlepas dari pro atau kontranya warganet terhadap video kontroversi wawancara bangku kosong tersebut, ada beberapa pandangan yang dapat dijadikan sebagai titik tengah. Publik hanya ingin menyuarakan aspirasinya dan didengar oleh pejabat pemerintah dengan baik tanpa perlu merasa terancam atau merasa ketakutan dengan dampak yang dihasilkan akibat dari berpendapatnya masyarakat mengenai kebijakan pemerintah. Bersuara dengan kesantunan dan kesopanan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Indonesia diharapkan akan terus digunakan dan tetap dibudayakan di segala jaman dan tidak terkikis oleh waktu.*

Kata Kunci : Resepsi, Warganet, Youtube, Mata Najwa

### ABSTRACT

*Reception is a new approach in a study that examines media audiences. Warganet is the language of internet citizens. The word refers to someone who is actively involved in virtual communities or the internet in general. Youtube This website allows users to upload, watch and share. Apart from that, amateur content such as video blogs, short original videos, and educational videos are also available on this site. Mata Najwa Talkshow program which is guided by a person who has intelligent, straightforward and courageous character and has strong charisma in the eyes of the audience. Mata Najwa's ability to present resource persons who are A1 figures from broad themes is one of the main attractions of this program. Regardless of the pros or cons of netizens against the controversial video of the empty seat interview, there are several views that can be used as a middle point. The public just wants to voice their aspirations and be heard by government officials properly without the need to feel threatened or frightened by the impact that results from people's opinions about government policies. It is hoped that speaking with politeness and courtesy that is upheld by the Indonesian people will continue to be used and continue to be cultured at all times and not be eroded by time.*

Keywords: Reception, Warganet, Youtube, Mata Najwa

## 1. Pendahuluan

Menteri Kesehatan Agus Putranto sangat jarang tampil di hadapan publik untuk menjelaskan mengenai penanganan pandemi Covid-19. Bahkan, jurnalis sekaligus presenter Najwa Shihab sampai mewawancarai bangku kosong untuk menyindir Terawan yang tidak pernah mau hadir saat diundang ke acara Mata Najwa. Menurut Najwa, kehadiran Terawan sangat diperlukan untuk menjelaskan kepada publik yang terkait situasi pandemi Covid-19 di Indonesia. Najwa Shihab menanyakan “mengapa menghilang Pak anda minim sekali muncul di depan public memberikan penjelasan selama pandemic, rasanya menteri kesehatan yang paling lo profile di seluruh dunia selama wabah ini hanya menteri kesehatan Republik Indonesia atau kehadiran menteri kesehatan di muka public memang dirasa tidak terlalu penting? sejak awal pandemic anda terkesan virus ini bukan lah ancaman besar.

Najwa Shihab juga menanyakan Pak Terawan sampai saat ini kondisi pandemic belum juga terkendali data dan angka belum juga jelas data tentang itu. Presiden Jokowi secara terbuka berulang kali menegur kinerja menteri kesehatan yaitu Bapak Agus Putranto di depan muka public.

Najwa Shihab mengangkat berita tersebut di dalam channel youtube nya yang di upload pada 28 September 2020 dan di tonton 4.759.128 kali di tonton, dengan lebih dari 58.539 komentar (Sumber Youtube Najwa Shihab).

Sempat juga tayangkan di dalam televisi dalam program acara yang di bawain nya yaitu Narasi Tv pada saluran Trans7. Berita tersebut sempat menjadi trending sampai muncul #menantiterawan dan juga wawancara kursi kosong di media online terutama twitter yang menjadi trending utama.

Hal itu disebabkan nya adalah pada saat acara tersebut Najwa Shihab mengundang menteri kesehatan yaitu Agus Putranto tidak kunjung di hiraukan Presiden terus membentuk tim berbagai rupa menteri menteri lain juga sudah angkat suara namun tidak di hiraukan untuk kesekian kalinya Najwa Shihab mengundang menteri kesehatan Republik Indonesia. Warganet pun geger dengan Najwa Shihab mewawancarai kursi kosong yang seharusnya di duduki Menteri Terawan tersebut Najwa Shihab pun menjelaskan mengapa ia mengundang Menteri Kesehatan Agus Putranto yang mempunyai akses anggaran, mempunyai wewenang, dan yang memberikan arahan. karena ia berpendapat tak ada sosok yang lebih tepat berbicara kepada public, kepada kita, dan memberikan penjelasan tentang situasi sebenarnya dan sejauh apa penanganan yang di lakukan negara.

Selama pandemi, Mata Najwa telah berbincang dengan sejumlah pejabat di berbagai level pengambilan kebijakan. Para kepala daerah, jajaran menteri kabinet, ketua satgas dan komite, bahkan juga berbincang secara eksklusif dengan Presiden Jokowi khusus soal penanganan covid beberapa waktu lalu. Kediaan

mereka hadir di #MataNajwa layak mendapatkan apresiasi karena telah bersedia menjawab pertanyaan dan keresahan warga sekaligus bentuk tanggung jawab sebagai pejabat publik.

Kendati demikian, dalam hal pandemi ini, Kementerian Kesehatan tetaplah institusi paling strategis. Betapa pun sejumlah Satgas dan Komite telah dibentuk untuk mengatasi pandemi dan dampak-dampaknya, Kementerian Kesehatan tetaplah pengampu utamanya. Kemenkes inilah yang pada dasarnya memiliki kewenangan, anggaran, perangkat birokrasi terkait sektor kesehatan. Itulah sebabnya kami sering sekali menerima permintaan dan titipan pertanyaan untuk disampaikan kepada Menteri Kesehatan, Pak Terawan. Meneruskan berbagai permintaan itu, undangan ini kami sampaikan. Undangan ini bukanlah tantangan atau sejenisnya, tapi benar-benar harapan agar info dan kebijakan

## **2. Rumusan Masalah**

Bagaimana resepsi respon warganet pada Mata Najwa #menantiterawan ?

## **3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apa saja resepsi respon dari berita tersebut pada kolom komentar warganet di youtube Najwa Shihab ada yang pro dan kontranya
2. Penelitian ini dilakukan agar masyarakat mengerti sejauh apa yang dilakukan negara tentang penanganan covid-19 tersebut data yang belum akurat di karenakan hingga saat ini masyarakat belum mendapatkan data yang akurat tentang covid-19 tersebut.

penanganan pandemi ini bisa diperoleh langsung dari pemegang kewenangan. Publik perlu menyimak paparan rencana pemerintah untuk mengatasi pandemi yang telah berlangsung selama 6 bulan ini. Banyak pekerjaan rumah yang harus dilakukan, namun semua bisa diawali dengan kehadiran.

Kasus infeksi virus corona di Indonesia masih terus dilaporkan. Bahkan, kasus baru harian yang tercatat mencapai rekor lebih dari 6.000 kasus positif Covid-19 pada 29 November 2020. Sejak diumumkan secara resmi pada 2 Maret lalu hingga 30 November 2020 pukul 15.51 WIB, kasus terkonfirmasi positif di Indonesia tercatat sebanyak 538.883 kasus. Tren laporan kasus harian di Indonesia sempat mengalami penurunan di pekan terakhir Oktober. Namun jumlahnya kembali melonjak di pekan-pekan pertama November.

## **4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan menjadi referensi bagi khalayak supaya lebih mengerti. Dan memberikan pemahaman untuk peneliti berikutnya

### **1.4.2 Secara Praktis**

Penelitian ini dilakukan dengan harapkan akan bermanfaat bagi masyarakat luas dalam mengetahui dan memahami dan mengenai analisis

## **5. Definisi Konsep**

### **1. Analisis Resepsi**

Merupakan sebuah pendekatan alternative untuk mempelajari tentang khalayak, bagaimana memaknai

pesan yang di terima dari sebuah media, titik awal penelitian ini adalah adanya asumsi bahwa makna yang terdapat di dalam media massa bukan hanya ada pada teks. Penelitian ini memaparkan situasi yang bersifat faktual dan menggambarkan fenomena tersebut.

## 2. Mata Najwa

Dalam episode Mata Najwa yang di unggah di akun Youtube Najwa Shihab memberitakan tentang kasus kursi kosong yaitu Menteri Kesehatan Agus Putranto sangat jarang tampil di hadapan publik untuk menjelaskan mengenai penanganan pandemi Covid-19 . Bahkan, jurnalis sekaligus presenter Najwa Shihab sampai mewawancarai bangku kosong untuk menyindir Terawan yang tidak pernah mau hadir saat diundang ke acara Mata Najwa .

Menurut Najwa, kehadiran Terawan sangat diperlukan untuk menjelaskan kepada publik yang terkait situasi pandemi Covid-19 di Indonesia. Najwa Shihab menanyakan “mengapa menghilang Pak anda minim sekali muncul di depan public memberikan penjelasan selama pandemic, rasanya menteri kesehatan yang paling lo profile di seluruh dunia selama wabah ini hanya menteri kesehatan Republik Indonesia atau kehadiran menteri kesehatan di muka public memang dirasa tidak terlalu penting ? sejak awal pandemic anda terkesan virus ini bukan lah ancaman besar. Dan Najwa Shihab juga menanyakan Pak

terawan sampai saat ini kondisi pandemic belum juga terkendali data dan angka belum juga jelas data tentang itu,. Presiden Jokowi secara terbuka berulang kali menegur kinerja menteri kesehatan yaitu Bapak Agus Putranto di depan muka public.

## 3. Respon Warganet

Respons warganet adalah perilaku yang muncul dikarenakan adanya rangsang dari lingkungan. Jika rangsang dan respons dipasangkan atau dikondisikan maka akan membentuk tingkah laku baru terhadap rangsang yang dikondisikan. Warganet pun gabungan dari warga internet yang di artikan menjadi warga internet yang di bentuk dari tingkah laku masyarakat dalam media social.

## 4. Kasus #menantiterawan

Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto sedang menjadi sorotan publik saat ini. Hal itu terkait dengan penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia yang tak kunjung membaik kasus positif virus corona di Indonesia terus bertambah hingga akhir September 2020 ini. Kasus kursi kosong yaitu Menteri Kesehatan Agus Putranto sangat jarang tampil di hadapan publik untuk menjelaskan mengenai penanganan pandemi Covid-19 .

Bahkan, jurnalis sekaligus presenter Najwa Shihab sampai mewawancarai bangku kosong untuk menyindir Terawan yang tidak pernah mau hadir saat diundang ke acara Mata Najwa . Menurut Najwa,

kehadiran Terawan sangat diperlukan untuk menjelaskan kepada publik yang terkait situasi pandemi Covid-19 di Indonesia

## **6. Metode Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di rumah peneliti dengan menggunakan media internet sebagai observasi. Media jejaring social dari youtube channel dari Mata Najwa

### **1.6.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini mengambil dari beberapa komentar dari warganet dari youtube channel nya Najwa Shihab yang menayangkan berita tentang #najwashihabmenantiterawan yang sempat menjadi trending di media social twitter dengan #menantiterawan. Di dalam komentar tersebut saya mengambil dari beberapa komentar yang pro dan kontranya.

### **1.6.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian disini yang ingin di capai yaitu menganalisis dari Youtube channel Najwa Shihab yang berjudul #MataNajwaMenantiTerawan yang berdurasi 4.22 menit dengan penonton 4.635.202 kali di tonton dengan komentar 57.776 komentar

### **1.6.4 Sumber Informasi**

Sumber Informasi yang saya dapatkan adalah melalui Youtube Channel dari Najwa Shihab Narasi.

### **1.6.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Analisis**

Teknik pengumpulan data ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu menganalisis dari beberapa resespsi respon warganet dari komentar youtube nya najwa shihab sendiri.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data melalui komentar komentar pada kolom channel youtube tersebut.

### **1.6.6 Teknik Analisa Data**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan

berakhir dengan suatu “teori”.

Kriyantono menyatakan bahwa, "Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya." Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

## **7. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data data yang telah dikumpulkan pada bab ini peneliti menganalisis resepsi warganet pada video youtube #matanajwamenantiterawan yang membahas berita tentang Najwa Shihab mewawancarai menteri kesehatan yaitu Dr.dr Terawan Agus Putranto,Sp.Rad, ditemukan beberapa data yang dapat dianalisis untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti. Berikut adalah hipotesa atau analisa dari peneliti yang disajikan ke dalam data berikut.

### **7.1 Respon Pro Warganet Mengenai Video Mata Najwa #MENANTITERAWAN**

Dalam wawancara tersebut Najwa Shihab mengucapkan bahwa kehadiran seperti menteri terawan sangat diperlukan untuk memberi penjelasan kepada public terkait pandemic covid-19 di Indonesia tak ada yang lebih otoritatif / otoritas selain menteri kesehatan untuk membahas kebijakan kebijakan itu kepada public termasuk soal penanganan pandemic.

Selama ini penanganan pandemic terkesan terfragmentasi / terpecah pecah tersebar ke berbagai institusi yang bersifat mempunyai batasan sehingga informasinya

terasa kurang jelas. Adapun menteri terawan memang terlihat jarang tampil di media semenjak kasus pandemic covid-19 di Indonesia terus bertambah, padahal Najwa Shihab menilai bahwa public berhak mengetahui apa yang telah sedang atau akan terkait pandemic covid-19 tersebut. Oleh karena itu Mata Najwa memberikan ruang pada terawan untuk menjelaskan dengan mekanisme dua arah atau diskusi. Warga negara wajib patuh kepada hukum tapi warga negara juga punya hak untuk mengetahui apa yang sudah, sedang dan akan dilakukan oleh negara, selain itu Najwa Shihab juga mendapatkan banyak titipan pertanyaan dari masyarakat untuk terawan. Hal itu juga menjadi salah satu alasan mengapa Mata Najwa ingin mengundang Terawan. Meneruskan berbagai permintaan itu undangan ini bukanlah tantangan atau sejenisnya ucap Najwa Shihab tetapi benar harapan agar informasi dan kebijakan penanganan pandemic ini bisa diperoleh langsung dari pemegang kewenangan.

Akan tetapi pada kenyataannya, Najwa Shihab bermonolog dengan kursi kosong yang seolah olah “kursi kosong” itu sebagai menteri kesehatan Terawan Agus Putranto. Najwa Shihab sudah berulang kali mengundang Menteri Kesehatan tersebut tetapi tidak kunjung ada jawaban Menteri Kesehatan itu datang. Berita wawancara kursi kosong tersebut menjadi ramai di perbincangkan oleh masyarakat dan viral di warganet hingga menjadi trending topik dengan #menantiterawan. Bahkan di media social twitter kata kunci Terawan , Mba nana , dan #Menkes masuk daftar dalam trending topic pada selasa (29/9/2020).

Melihat hal tersebut, banyak sekali warganet merespon video yang diunggah oleh Narasi TV tersebut dengan sangat baik

dan cenderung setuju dengan apa yang dilakukan oleh Najwa Shihab. Konten yang dibuat oleh Najwa Shihab dianggap menyuarakan aspirasi rakyat mengenai bagaimana kelanjutan Pemerintah terutama dalam bidang Menteri Kesehatan mengenai penanganan permasalahan Covid-19 di Indonesia.

Kebijakan terkait Covid-19 yang dibuat oleh Menteri Kesehatan Terawan dianggap tidak efektif diterapkan di Indonesia karena banyak tenaga kesehatan yang terpapar virus corona. Bahkan, ratusan dokter dan perawat sudah meninggal akibat infeksi virus corona. Selain itu pula hal yang menyebabkan masyarakat cenderung pro terhadap tindakan Najwa Shihab dikarenakan undangan yang ia sampaikan tidak selalu direspons oleh pihak Menkes. Sekalinya dijawab, pihak Menkes mengaku tidak bisa hadir dengan alasan padatnya jadwal.

Selain itu respon pro yang diperlihatkan oleh warganet terhadap kinerja Menkes Terawan yang cenderung "loyo" diperlihatkan melalui petisi yang dibuat oleh warganet yang pada akhirnya didengar oleh Pemerintah Indonesia. Segala data dan informasi yang diinformasikan oleh Menkes saat pandemic Covid-19 menjangkit negara Indonesia awal tahun 2020 dianggap salah dan "menyesatkan" masyarakat Indonesia, salah satunya adalah tidak perlunya masyarakat dalam menggunakan masker sebagai pelindung wajah dari pandemic Covid-19.

Berangkat dari informasi tersebut pula, warganet merasa bahwa Menkes Terawan tidak cukup dalam menangani kasus Covid-19 di Indonesia sehingga masyarakat berbondong-bondong dalam membuat petisi agar Terawan Agus

Putranto mundur dari jabatan sebagai Menteri Kesehatan Indonesia. Banyak sekali masyarakat terutama warganet yang setuju dengan adanya petisi ini yang dikuatkan dengan argumen Najwa Shihab dalam konten #MenantiTerawan. Karenanya, petisi online yang meminta pada Presiden Joko Widodo untuk mencopot Menteri Kesehatan Terawan berhasil mendapatkan 56.613 tanda tangan.

Tindakan yang dilakukan oleh Najwa Shihab dalam mempertanyakan mengenai bagaimana penanganan Covid-19 di Indonesia juga diapresiasi oleh berbagai kalangan masyarakat terutama warganet. Wawancara "kursi kosong" yang dilakukan Najwa Shihab menjadikan warganet "kreatif" dan mendukung tindakan Najwa Shihab dengan dibuatkannya meme mengenai video wawancara tersebut. Selain itu beragam cuitan yang dipunggah di twitter dengan Kata "Terawan" hingga pukul 12.35 dicuitkan sebanyak 88.800 kali, sementara "Mba Nana" sebanyak 25.300 kali.

Warganet berbondong-bondong menyuarakan pendapat mereka dengan berbagai cara melalui media sosial agar topik ini naik dan dapat didengar oleh petinggi Pemerintah. Hal tersebut pula menjadi salah satu cara warganet untuk menunjukkan bahwa mereka pro dengan video wawancara "bangku kosong" yang dilakukan oleh Najwa Shihab. Berikut adalah beberapa data mengenai respon pro dari warganet mengenai konten #MenantiTerawan.

## **7.2 Respon Kontra Warganet Mengenai Video Mata Najwa #MENANTITERAWAN**

Beragam respon disajikan masyarakat Indonesia khususnya warganet saat video wawancara bangku kosong Mata Najwa dipublikasikan di seluruh media

massa termasuk media sosial. Video yang langsung trending di beragam platform media sosial itu pun banyak mengundang decak kagum dan apresiasi tertinggi warganet kepada Mata Najwa yang berani untuk “sentil” Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto terkait absennya beliau dari undangan kehadiran di Mata Najwa sehingga pada akhirnya Najwa Shihab hanya mewawancarai bangku kosong.

Selain banyaknya warganet yang pro mengenai video Mata Najwa #MenantiTerawan, ternyata tidak sedikit pula warganet yang kontra dengan hal tersebut. Hal itu dibuktikan dengan tidak sedikitnya komentar mengenai “kelancangan” Najwa Shihab dalam membuat konten video tersebut. Najwa Shihab dianggap tidak sopan dan mencemarkan nama baik dari Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto dalam video wawancara kursi kosong tersebut.

Di dalam artikel berita yang dimuat oleh detik.com, ada beberapa psikolog yang mengatakan bahwa hal yang dilakukan oleh Najwa Shihab adalah tindakan bullying. Hal tersebut diutarakan oleh Psikolog Klinis Kasandra Putranto dari Kasandra & Associate. Hal itu ia ungkapkan karena hal tersebut akan berdampak pada timbulnya rasa tidak nyaman yang mengarah kepada emosi negatif sehingga hal tersebut termasuk hal yang memicu bullying. Selain itu Kasandra juga mengungkapkan bahwa Menteri Kesehatan Terawan yang menjadi subjek dan objek yang dituju oleh Video tersebut, dapat dikategorikan sebagai korban langsung. Dampak emosi yang dihasilkan oleh Menteri Kesehatan Terawan sudah dikategorikan sebagai tindakan bullying.

Tidak berhenti sampai situ, respon

kontra diperlihatkan oleh relawan Jokowi Bersatu yang tidak terima dengan perbuatan yang dilakukan oleh Najwa Shihab tersebut yang berbuntut panjang pada pelaporan dengan alasan pencemaran nama baik. Video wawancara monolog dengan kursi kosong yang dilakukan Mata Najwa dianggap melukai relawan pendukung Jokowi Bersatu karena hal tersebut masuk ke dalam kategori cyber bullying yang langsung ditujukan kepada Menteri Kesehatan Terawan yang mana saat itu menteri kesehatan tidak dapat hadir dalam wawancara sehingga Mata Najwa mewawancarai kursi kosong yang pada akhirnya dijadikan parodi di masyarakat luas.

Relawan Jokowi Bersatu mengungkapkan parodi yang hadir dan dibuat oleh masyarakat sebagai akibat dari munculnya video wawancara monolog dengan kursi kosong itu merupakan hal yang tidak pantas dilakukan oleh masyarakat umum kepada pejabat negara yaitu Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto.

Selain itu beragam komentar negatif yang hadir terlihat juga di beberapa kolom komentar youtube video #menantiterawan. Meskipun sebagian besar warganet setuju dengan apa yang dilakukan oleh tim Mata Najwa, ternyata masih banyak pula warganet yang marah dan emosi dengan video tersebut. Seperti komentar dari FirZanya Bibib yang mengungkapkan bahwa acara Mata Najwa #menantiterawan bukanlah acara yang terbaik sehingga ketidakhadiran dari Menteri Kesehatan Terawan dianggap suatu tindakan yang benar.



### **7.3 Polemik Respon Pro dan Kontra Warganet Mengenai Video Mata Najwa #MENANTITERAWAN**

Masyarakat adalah manusia yang bebas untuk menyuarakan aspirasinya. Dan negara dapat dikatakan demokratis apabila rakyatnya mampu berpendapat, memberikan kritik dan saran dengan sangat terbuka tanpa adanya ketakutan atau rasa tidak nyaman. Dan Negara Indonesia adalah negara yang demokratis. Seluruh masyarakat baik jajaran pemerintah, rakyat publik bebas untuk bersuara terkait apapun, termasuk viralnya dan kontroversinya video wawancara monolog bangku kosong yang dipublikasikan oleh tim Mata Najwa.

Jurnalis sekaligus presenter Mata Najwa yaitu Najwa Shihab yang memandu acara tersebut, mengundang bapak Menteri Kesehatan Republik Indonesia Terawan Agus Putranto untuk menjelaskan apa yang terjadi dengan perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia. Namun ketidakhadiran beliau itulah yang akhirnya membuat tim Mata Najwa “mewawancarai” bangku kosong.

Hal tersebut mengundang banyak respon warganet. Mayoritas warganet setuju dengan apa yang dilakukan oleh tim Mata Najwa tersebut karena hal tersebut mampu mewakili keresahan hati dari rakyat Indonesia mengenai apa yang sebenarnya terjadi di Indonesia sejak pandemic Covid-19 ini hadir. Video tersebut sebagian besar direspon positif dan mampu menghadirkan kreatifitas masyarakat Indonesia agar topik tersebut tidak “tenggelam” dengan berita lain sehingga wawancara kontroversial tersebut banyak dibicarakan dan bahkan dibuat meme oleh warganet.

Dari beberapa data yang peneliti

sudah berhasil kumpulkan, terlepas dari pro atau kontranya warganet terhadap video kontroversi wawancara bangku kosong tersebut, ada beberapa pandangan yang dapat dijadikan sebagai titik tengah. Publik hanya ingin menyuarakan aspirasinya dan didengar oleh pejabat pemerintah dengan baik tanpa perlu merasa terancam atau merasa ketakutan dengan dampak yang dihasilkan akibat dari berpendapatnya masyarakat mengenai kebijakan pemerintah. Bersuara dengan kesantunan dan kesopanan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Indonesia diharapkan akan terus digunakan dan tetap dibudayakan di segala jaman dan tidak terkikis oleh waktu.

### **7.4 Dampak Yang Ditimbulkan dari Adanya Video Mata Najwa #MenantiTerawan**

Semenjak diunggahnya video monolog Wawancara bangku kosong di channel Youtube Mata Najwa pada tanggal 28 September 2020, telah menyita perhatian masyarakat umum khususnya rakyat Indonesia. Bagaimana tidak, video yang dipublikasikan ini mampu menarik perhatian warganet pengguna platform youtube dengan 4,7 juta penonton dan penayangan. Video ini berhasil mendapatkan like sebesar 353.000 likes dan 17.000 dislike. Dapat dikatakan konten yang diunggah oleh Mata Najwa ini berhasil menjadi perbincangan rakyat Indonesia pada akhir tahun 2020 karena keberaniannya “mensarkas” Menteri Kesehatan yang saat itu menjabat, Terawan Agus Putranto terkait polemik Covid-19 di Indonesia yang tak kunjung reda.

Karena hal tersebut Najwa Shihab dilaporkan ke Polda Metro Jaya pada tanggal 06 Oktober 2020. Tindakan yang dipersangkakan kepada Bapak Terawan ini dijadikan bahan parodi yang sebenarnya adalah perilaku yang tidak pantas dilakukan

kepada aparaturnegara, khususnya menteri yang merupakan kabinet kerja presiden. Namun tindakan yang dilakukan oleh Relawan Jokowi tidak membuahkan hasil dan ditolak oleh Polda Metro Jaya dikarenakan Najwa Shihab merupakan seorang jurnalis yang mendapatkan perlindungan UU Pers.. Kepolisian mengarahkan Relawan Jokowi untuk berkoordinasi dengan Dewan Pers apabila benar ingin melaporkan jurnalis Mata Najwa tersebut.

Mencuatnya berita Mata Najwa yang dilaporkan ke Polda Metro Jaya, menyebabkan respon tak terduga dari warganet. Warganet yang merasa bahwa hal itu bukanlah hal yang tidak wajar dan terkesan membesar-besarkan, berupaya mendukung dan mensupport Najwa Shihab untuk tetap setia dan tidak goyah dengan pelaporan beliau ke Polda Metro Jaya. Tagar #MataNajwaMenantiTerawan terus digencarkan sebagai pembuktian warganet bahwa mereka selalu mendukung dari tindakan jurnalis ini untuk mengungkap apa yang sebenarnya terjadi dalam cluster Perkantoran Kementerian Kesehatan yang terus tertutup menanggapi Pandemi Covid-19 ini.

Menteri Kesehatan tetap tidak muncul dan tidak hadir dalam undangan Mata Najwa. Bapak Terawan “menghilang” dari permukaan dan sangat susah ditemui. Kompas.com sempat menghubungi Kantor Kementerian Kesehatan pada hari selasa tanggal 29 september 2020. Jadwal Terawan padat Saat dikonfirmasi terkait keberadaan Menkes Terawan, Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Widyawati memastikan kondisi dan keadaan Menkes Terawan dalam kondisi yang sehat.

Widyawati menyebut, Terawan memang belakangan ini disibukkan dengan berbagai agenda kegiatan di lapangan. Namun, Widyawati enggan membeberkan lebih jauh terkait kunjungan yang dilakukan Terawan hingga jarang tampilnya ke publik dipertanyakan banyak pihak. Widyawati juga menyampaikan bahwa pada waktunya nanti, Terawan pasti akan menjelaskan semua kepada publik.

### **7.5 Faktor yang mempengaruhi Najwa Shihab untuk berani mengangkat Video Wawancara #MenantiTerawan**

Kasus Covid-19 di Indonesia masih jauh dari kata menurun, melainkan dari hari ke hari tren kenaikan angka Covid-19 terus meroket dengan pesat dan belum ada perkembangan data yang akurat yang bisa diterima dengan baik serta kompatibel oleh masyarakat. Data yang terus menerus berubah membuat masyarakat bingung apakah informasi yang diberikan oleh pemerintah dapat dibuktikan kevalidannya atau tidak.

Sudah banyak sekali tenaga medis dan kesehatan sebagai “Garda Depan” negara Indonesia dalam memerangi pandemic Covid-19 ini gugur. Selain itu makin banyak pula warga sipil yang meninggal akibat tertularnya virus ini. Sehingga Presiden Indonesia menunjuk jajaran kementerian bidang kesehatannya untuk gencar dalam memberikan informasi mengenai perkembangan Covid-19 di Indonesia serta penanggulangannya.

Namun minimnya keterbukaan kementerian kesehatan terutama sangat jarang nya Menteri Kesehatan Indonesia Bapak Terawan Agus Putranto tampil di depan publik untuk menjelaskan terkait pandemic ini membuat sebagian masyarakat resah. Apakah sebenarnya

pandemic ini, virus ini adalah hal yang lumrah dan tidak perlu dikhawatirkan atau justru sangat berbahaya. Masyarakat sangat minim akan informasi ini.

Berangkat dari hal tersebut, jurnalis sekaligus presenter acara Mata Najwa yaitu Najwa Shihab mengundang Menteri Kesehatan, Bapak Terawan Agus Putranto untuk hadir dan menjelaskan mengenai apa saja polemik pandemic yang ada di Indonesia. Beberapa kali

undangan setiap minggu yang ditujukan kepada Menteri Kesehatan Terawan dari tim Mata Najwa tidak membuahkan hasil. Tidak ada tanggapan dari pihak kementerian kesehatan terkait ketersediaan bapak Terawan untuk tampil di panggung mata najwa. Najwa Shihab yang memang terkenal sebagai presenter handal yang kerap melontarkan pertanyaan kritis.

NO	Komentar PRO	Komentar KONTRA
1	Masyarakat bebas dapat menyuarakan aspirasinya	Najw Shihab dianggap tidak sopan dan di anggap mencemarkan nama baik Menteri Kesehatan.
2	Mayoritas warganet setuju dengan apa yang dilakukan oleh tim Mata Najwa tersebut mampu mewakili keresahan hari rakyat Indonesia terkait dengan pandemic tersebut	Najwa Shihab memberikan komentar kelancangan dalam membuat konten tersebut
3	Video tersebut mampu menghadirkan kreatifitas masyarkat Indonesia agar topic tersebut tidak tenggelam dengan kata lain sehingga wawancara kontroversial tersebut banyak di bicarakan dan bahkan di buat meme oleh warganet	Mata Najwa sudah turun kelas meberikan konten menuai kontroversi berbagai kalangan

## 8. Simpulan

Masyarakat adalah manusia yang bebas untuk menyuarakan aspirasinya. Dan negara dapat dikatakan demokratis apabila rakyatnya mampu berpendapat, memberikan kritik dan saran dengan sangat terbuka tanpa adanya ketakutan atau rasa tidak nyaman. Di dalam situasi pandemi

seperti ini, masyarakat meminta kepada pemerintah untuk diberikan arahan mengenai bagaimana penanggulangan wabah dan pandemic Covid-19 yang baik dan benar.

Namun minimnya pengetahuan dan informasi mengenai kevalidan data di

lapangan terkait jumlah pasien Covid-19 yang meninggal dengan data di daerah terus berbeda. Simpang siurnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penggunaan masker juga sangat minim sekali. Selain itu himbuan kepada masyarakat untuk menjaga jarak dan melakukan pembatasan sosial sebagai upaya penanggulangan pandemic Covid-19 ini masih dianggap kurang.

Masyarakat ingin adanya sosok figur yang mampu memberikan arahan dan mampu menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi di Indonesia pada tahun 2020 saat Pandemi Covid-19 melanda. Rakyat ingin sosok seorang menteri kesehatan yang langsung memberikan arahan dan bimbingan kepada masyarakat, namun kehadiran beliau di muka publik sangat minim.

Dampak dari adanya video tersebut salah satunya menyebabkan Relawan Joko Widodo yang menganggap bahwa tindakan yang dilakukan oleh Najwa Shihab adalah tindakan yang tercela dan termasuk kategori cyber bullying. Karena hal tersebut Najwa Shihab dilaporkan ke Polda Metro Jaya pada tanggal 06 Oktober 2020. Tindakan yang dipersangkakan kepada Bapak Terawan ini dijadikan bahan parodi yang sebenarnya adalah perilaku yang tidak pantas dilakukan kepada aparaturnegara, khususnya menteri yang merupakan kabinet kerja presiden.

Namun tindakan yang dilakukan oleh Relawan Jokowi tidak membuahkan hasil dan ditolak oleh Polda Metro Jaya dikarenakan Najwa Shihab merupakan seorang jurnalis yang mendapatkan perlindungan UU Pers.. Kepolisian mengarahkan Relawan Jokowi untuk berkoordinasi dengan Dewan Pers apabila

benar ingin melaporkan jurnalis Mata Najwa tersebut.

Mencuatnya berita Mata Najwa yang dilaporkan ke Polda Metro Jaya, menyebabkan respon tak terduga dari warganet. Warganet yang merasa bahwa hal itu bukanlah hal yang tidak wajar dan terkesan membesar-besarkan, berupaya mendukung dan mensupport Najwa Shihab untuk tetap setia dan tidak goyah dengan pelaporan beliau ke Polda Metro Jaya. Tagar #MataNajwaMenantiTerawan terus digencarkan sebagai pembuktian warganet bahwa mereka selalu mendukung dari tindakan jurnalis ini untuk mengungkap apa yang sebenarnya terjadi dalam cluster Perkantoran Kementerian Kesehatan yang terus tertutup menanggapi Pandemi Covid-19 ini.

## 9.Referensi

Ang, len. Living Room Wars. 1996. New York Routledge

E Arifin. 2010. Broadcasting to be Broadcaster : Graha Ilmu

F Wibowo. 2007. Teknik Produksi Program Televisi. Yogyakarta: Pinus Book Publisher

Hadi, Ido Prijana. 2008. Penelitian Khalayak dalam Perspektif Reception Analysis. Jurnal Ilmiah Scriptura, 2(1),1-7.<https://doi.org/10.9744/scriptura.2.1.1-7>

MA Morrison. Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Naratama. Menjadi Sutradara Televisi: Dengan Single dan Multi Camera. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.

Tri Nugroho Adi. 2012. Analisis Resepsi. (<http://sinaukomunikasi.wordpress.com/ta>

g/analisis-  
resepsi/,Online,diaksestanggal5Mei2012)

<https://www.narasi.tv> atau klik link  
<https://bit.ly/347qzKz>:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/30/155542165/epidemiolog-kasus-corona-di-indonesia-masih-akan-terus-naik-ini-alasannya?page=all>

<https://nasional.kompas.com/read/2020/09/29/16290701/ Pernyataan-kontroversial-menkes-terawan-di-awal-pandemi-covid-19?page=all>.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Najwa\\_Shibab](https://id.wikipedia.org/wiki/Najwa_Shibab)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_kualitatif](https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif)

<https://www.suara.com/health/2021/19/053000/2-petisi-covid-19-terbaik-menkes->

terawan-mundur-dan-vaksin-covid-19-gratis

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5193946/bullying-atau-bukan-ini-kata-psikolog-soal-bangku-kosong-untuk-terawan>

<https://www.news.detik.com/berita/d-5202106/relawan-jokowi-bersatu-laporkan-najwa-shihab-polisi-arahkan-ke-dewan-pers>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/2021221141901-32-584753/jokowi-tunjuk-budi-gunadi-jadi-menkes-gantikan-terawan>

[https://www.youtube.com/results?search\\_query=najwa+shihab+menanti+terawan](https://www.youtube.com/results?search_query=najwa+shihab+menanti+terawan)